



Hubungan Motivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Prestasi Belajar Siswa di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang

Eny Fatimatuszuhro Pahlawati¹ Eko Hadi Wardoyo² Ummul Latifa³

^{1,2,3}Universitas Darul ‘Ulum Jombang

¹enyfatim1962@gmail.com, ²dhanelnin@gmail.com,

³ummullatifa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (X) dan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa (Y).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya bersifat korelasi. Sampel berjumlah 33 siswa yang terdiri dari kelas II, III dan IV. Data motivasi didapat dari penyebaran angket dan data prestasi belajar PAI di ambil dari nilai raport siswa semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknis analisis datanya menggunakan korelasi pearson's product moment.

Motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan pada mata pelajaran PAI di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 hasil uji korelasi diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,951, dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai r tabel (0,951 > 0,344). Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) berhubungan secara positif dengan variabel Prestasi (Y).

Kata kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

This study aims to determine the relationship of motivation to student achievement in PAI subjects at SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang. The independent variable in this study is motivation (X) and the dependent variable is student achievement (Y).

This research uses a quantitative approach and the type of research is correlation. The sample is 33 students consisting of class II, III and IV.

Motivation data is obtained from the distribution of questionnaires and PAI learning achievement data is taken from the grades of second semester student report cards for the 2020/2021 academic year. Technical analysis of the data using Pearson's product moment correlation.

Learning motivation is positively and significantly related to PAI subjects at SDN Mojokrapak 3, Tembelang Jombang, Even Semester of the 2020/2021 Academic Year. The results of the correlation test obtained a Pearson Correlation value of 0.951, where this result is greater than the value of r table ($0.951 > 0.344$). Therefore, it can be concluded that the motivation variable (X) is positively related to the achievement variable (Y).

Keywords : *Learning Motivation, Learning Achievement, Islamic Religious Education*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hak seluruh warga negara tanpa membedakan asal usul, strata sosial, strata ekonomi, maupun keadaan fisik seseorang, termasuk anak-anak yang mempunyai keterbatasan. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai¹.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik².

Belajar merupakan salah satu hal yang paling penting bagi seorang siswa. Djamarah berpendapat bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil daripengalaman individu dalam interaksi

¹UUD 1945 pasal 31, *UUD '45*, (Surabaya: Anugerah, 2014)

²Ghullam Hamdu, Lisa Agustina., “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestai Belajar IPA Di Sekolah Dasar” dalam *Artikel Cendekia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 April 2011, hlm. 82

dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor³. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang selalu dilakukan oleh siswa bahkan bisa dikatakan rutinitas siswa untuk mengetahui hal-hal baru melalui pelajaran yang dipaparkan oleh guru di sekolah. Belajar adalah salah satu kegiatan yang memerlukan sebuah dorongan dari diri untuk melakukannya⁴.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah.

Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) sebagaimana dikutip oleh Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina dalam artikel mereka, mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal⁵.

Nashar mengungkapkan bahwa Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu⁶. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Poerwanto, dalam artikel Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “ hasil yang dicapai oleh

³Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta 2011), hlm. 13

⁴Florentina Anggraeni Puspitasari, “Skripsi”, *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017), hlm. 1

⁵Ghulam Hamdu, Lisa Agustina., “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestai Belajar IPA Di Sekolah Dasar” dalam *Artikel Cendekia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 April 2011, hlm. 82

⁶Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 11

seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport” Selanjutnya Winkel, juga dalam artikel Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya” Sedangkan S. Nasution, dalam artikel Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina mengatakan prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”⁷.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitiannya bersifat korelasi, yaitu “penelitian yang bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih”⁸. Saifudin Azwar menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian lapangan yang analisisnya pada data-data berupa angka yang nantinya diolah dengan menggunakan metode statistik”⁹. Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau

⁷Ghulam Hamdu, Lisa Agustina., “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestai Belajar IPA Di Sekolah Dasar” dalam *Artikel Cendekia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 April 2011, hlm. 83

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 9

⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat¹⁰. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar”, selanjutnya di lambangkan (X), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah “prestasi belajar” yang selanjutnya di lambangkan (Y).

Pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti¹¹. Menurut Sugiyono, “angket atau kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”¹². Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan beserta pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas II, III dan IV di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang.

Disamping metode kuisisioner juga menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara menyelidiki dokumen-dokumen yang ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data maupun informasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain-lain”¹³. Peneliti menghubungi petugas administrasi SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan.

¹⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 63

¹¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 67

¹²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 5

¹³Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: BumiAksara, 1989), hlm.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi¹⁴.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang diterima.
- 3) Mengecek data responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap maka item tersebut harus didrop¹⁵.

b. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan skor (scoring) terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring yang terdapat pada tabel (pedoman scoring data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus alpha.

1) Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir

¹⁴Suharsimi Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 235

¹⁵Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Pres, 2007), hlm. 127

pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* $>$ r -tabel (Sugiyono, 2016).¹⁶

Instrumen penelitian yang baik layak memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Kebenaran atau ketepatan data akan menentukan kualitas dari suatu penelitian, sedangkan data yang sesuai dan benar sangat tergantung dari instrumen yang digunakan.

2) Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2016).¹⁷

d. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang sudah diperoleh tersebut. Seperti nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel, nilai rata-rata dan standar deviasinya. Dalam penelitian ini analisis deskripsi dilakukan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25,0.

e. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan Teknik Korelasi

1) Uji Normalitas Data

Dalam penggunaan korelasi mensyaratkan bahwa data variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data. Teknik yang akan dilakukan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *software* program SPSS versi 25,0.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\alpha = 0,05$. Cara untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak yaitu

¹⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 144

¹⁷*Ibid.*, hlm. 145

dengan melihat nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel terdapat hubungan yang linear.¹⁸

3) Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson's Product Moment*. Menurut Ridwan dan Akdon (2005) korelasi *Pearson's Product Moment* digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen). Teknik analisis korelasi *Pearson's Product Moment* termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan antara lain: data berdistribusi normal, data yang dibuhungkan linear dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sesuai dengan subjek yang sama.

Korelasi *Pearson's Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:¹⁹

Tabel
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

3. Hasil dan Pembahasan

a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Profil SD Negeri Mojokrapak 3

Berikut adalah profil singkat dari SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang :

Nama Sekolah : SD Negeri Mojokrapak 3
 NPSN : 20503128
 NIS : 10 02 20

¹⁸*Ibid.*, hlm. 150

¹⁹Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 215

NSS : 202 050 404 023
Akreditasi : B
Alamat Sekolah : Jl. Abdul Karim 103 RT. 4 RW. 6
Sugihwaras Mojokrapak Tembelang
Jombang
Kepala Sekolah : Imroatul Fatikhah, S.Pd.SD
No. HP/Telepon : 0856 5551 9600

2) Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Mojokrapak 3

a) Visi

Membangun generasi yang bertaqwa, berbudaya, cerdas, kompetitif dan nasionalisme

b) Misi

- (1) Mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- (2) Membangun lingkungan ramah, santun dan berbudaya
- (3) Mengembangkan pelajaran yang inovatif dan demokratis
- (4) Menumbuhkan pola berfikir kritis dan bertindak produktif
- (5) Menumbuhkan kreatifitas dan sikap kompetitif
- (6) Menumbuhkan rasa nasionalisme

c) Tujuan

- (1) Menjadi siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak mulia.
- (2) Menjadi siswa yang sehat jasmani dan rohani serta dapat mengembangkan daya kreatifitasnya.
- (3) Memiliki nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, hormat dan kasih.
- (4) Menciptakan lingkungan yang sehat, asri, hijau dan nyaman .
- (5) Memberikan pengetahuan kepada anak didik tentang pentingnya memelihara lingkungan sekitar
- (6) Melatih siswa untuk berfikir kreatif memanfaatkan barang –barang bekas untuk dimanfaatkan (Daur Ulang)
- (7) Memiliki integritas dalam berpikir, bertutur kata dan berperilaku.
- (8) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- (9) Menjadi siswa kreatif, terampil bekerja dan disiplin dalam mengembangkan diri secara terus menerus.

(10)Memiliki kemampuan daya saing dalam kompetisi akademik maupun non-akademik

3) Struktur Organisasi SD Negeri Mojokrapak 3

- a) Imroatul Fatikhah, S.Pd.SD : Kepala Sekolah
- b) Slamet,M.M.Pd : Komite Sekolah
- c) Soni Dwi N, S.Pd : Tata Usaha
- d) Nur Pilihandari,S.Pd : Bendahara Sekolah
- e) Nur Pilihandari,S.Pd : Wali Kelas I
- f) Novi Setiawati,S.Pd.SD : Wali Kelas II
- g) Gandes Ciptowati, S.Pd : Wali Kelas III
- h) Dra. S. Suhartatik : Wali Kelas IV
- i) Sri Utami,S.Pd : Wali Kelas V
- j) Naili Zakiyah E, S.Pd : Wali Kelas VI
- k) Adi Irwansyah, S.Pd : Guru
- l) Wanda Mayda L, S.Pd : Guru
- m)Sofi Nuril Fu’ad, S.Pd : Guru
- n) Doni Agung W, S.Pd : Guru
- o) Siswa
- p) Masyarakat sekitar

4) Jumlah Siswa SD Negeri Mojokrapak 3

Tabel

Data Siswa Tahun 2020/2021

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
I	6	5	11
II	3	5	8
III	7	7	14
IV	9	2	11
V	7	7	14
VI	10	-	10
Jumlah	42	26	68

5) Sarana dan Prasarana SD Negeri Mojokrapak 3

Tabel

Sarana dan Prasarana SD Negeri Mojokrapak 3

No.	Gedung/Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas I	1	Baik

2	Ruang Kelas II	1	Baik
3	Ruang Kelas III	1	Baik
4	Ruang Kelas IV	1	Baik
5	Ruang Kelas V	1	Baik
6	Ruang Kelas VI	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC	2	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Musholla	1	Baik
11	Gudang	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Sudut Baca (Perkelas)	6	Baik
14	Parkiran	1	Baik

b. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Nama	Kelas
1	Ameily Naficha Rifa'i	2
2	Azzahra Asylla Rahma	2
3	Lailatul Maghfiroh	2
4	M. Charli Van H	2
5	M. Farhan Putra O	2
6	Rafaisal Putra R	2
7	Sabitha Adnin Shavira	2
8	Viola Anindya Azzahra	2
9	Achmad Alvin F	3
10	Afika Ayu Indah Agustin	3
11	Asyifa Fatimah Azzahra	3
12	Aulia Febriyanti	3
13	Duta Pramiswara	3
14	Egi Oktaviano A	3
15	Farah Dita R	3
16	Imelda Safira M	3
17	Indra Yulianto	3
18	M. Galuh Dwi F	3
19	M. Wasyiq Prasetio	3

20	Nuzilatu Ramdhani	3
21	Prabu Kresno H	3
22	Putri Khalimatus S	3
23	Ahmad Fajar F	4
24	Andini Amelia P	4
25	Arif Salman R	4
26	Elvina Yasmin	4
27	Firman Muliahan	4
28	M. Imdad Wahyu S	4
29	M. Rakha Pradana	4
30	Noval Bagus S	4
31	Novan Eka S	4
32	Rafa Afrizal A	4
33	M. Hafid Endy N	4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas adalah semua siswa kelas 2, 3 dan 4.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ameily Naficha Rifa'i	Perempuan
2	Azzahra Asylla Rahma	Perempuan
3	Lailatul Maghfiroh	Perempuan
4	M. Charli Van H	Laki-Laki
5	M. Farhan Putra O	Laki-Laki
6	Rafaisal Putra R	Laki-Laki
7	Sabitha Adnin Shavira	Perempuan
8	Viola Anindya Azzahra	Perempuan
9	Achmad Alvin F	Laki-Laki
10	Afika Ayu Indah Agustin	Perempuan
11	Asyifa Fatimah Azzahra	Perempuan
12	Aulia Febriyanti	Perempuan
13	Duta Pramiswara	Laki-Laki
14	Egi Oktaviano A	Laki-Laki
15	Farah Dita R	Perempuan
16	Imelda Safira M	Perempuan
17	Indra Yulianto	Laki-Laki
18	M. Galuh Dwi F	Laki-Laki

19	M. Wasyiq Prasetyo	Laki-Laki
20	Nuzilatu Ramdhani	Perempuan
21	Prabu Kresno H	Laki-Laki
22	Putri Khalimatus S	Perempuan
23	Ahmad Fajar F	Laki-Laki
24	Andini Amelia P	Perempuan
25	Arif Salman R	Laki-Laki
26	Elvina Yasmin	Perempuan
27	Firman Muliahan	Laki-Laki
28	M. Imdad Wahyu S	Laki-Laki
29	M. Rakha Pradana	Laki-Laki
30	Noval Bagus S	Laki-Laki
31	Novan Eka S	Laki-Laki
32	Rafa Afrizal A	Laki-Laki
33	M. Hafid Endy N	Laki-Laki

c. Analisis Data

1) Uji Validitas

Tabel
Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi	r Tabel	Keterangan
Motivasi	x.1	0,674	0,344	Valid
	x.2	0,811	0,344	Valid
	x.3	0,620	0,344	Valid
	x.4	0,814	0,344	Valid
	x.5	0,572	0,344	Valid
	x.6	0,506	0,344	Valid
	x.7	0,604	0,344	Valid
	x.8	0,566	0,344	Valid
	x.9	0,435	0,344	Valid
	x.10	0,811	0,344	Valid
	x.11	0,525	0,344	Valid
	x.12	0,497	0,344	Valid
	x.13	0,696	0,344	Valid
	x.14	0,569	0,344	Valid
	x.15	0,413	0,344	Valid

Sumber: SPSS 25, diolah

Dari tabel hasil pengujian validitas, kuesioner variabel motivasi ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 33 responden pada penelitian ini. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Dimana dengan jumlah sampel 33 nilai r tabel sebesar 0,344. Dengan ini seluruh kuesioner dinyatakan valid karena nilai r-hitung > 0,344.

2) Uji Reliabilitas

Tabel
Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	15

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas, kuesioner bisa dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dalam penelitian ini nilai *cronbach's alpha* variabel motivasi > 0,6 (0,861 > 0,6), sehingga seluruh kuesioner bisa dikatakan reliabel.

3) Analisis Deskripsi

Tabel
Analisis Deskripsi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	33	43	60	53,76	4,918
Prestasi	33	64	92	82,09	7,277
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan tabel Analisis Deskripsi di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 33. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan terlihat bahwa:

- a) Untuk variabel Motivasi (X) batas nilai minimumnya sebesar 43, batas nilai maksimumnya sebesar 60, nilai mean sebesar 53,76 dan standar deviasi sebesar 4,918.
- b) Untuk variabel Prestasi (Y) batas nilai minimumnya sebesar 64, batas nilai maksimumnya sebesar 92, nilai mean sebesar 82,09 dan standar deviasi sebesar 7,277.

4) Uji Normalitas Data

Tabel

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	,115	33	,200	,927	33	,028
Prestasi	,123	33	,200	,944	33	,086

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel Uji Normalitas Data di atas, untuk data variabel motivasi dan prestasi terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 untuk keduanya, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5) Uji Linearitas

Tabel

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between Groups	(Combined)	1617,144	14	115,510	26,799	,000
		Linearity	1534,125	1	1534,125	355,930	,000
Motivasi	Within Groups	Deviation from Linearity	83,019	13	6,386	1,482	,216
			77,583	18	4,310		
		Total	1694,727	32			

Berdasarkan tabel Uji Linearitas di atas, diperoleh nilai *Deviation From Linearity* dengan sig. sebesar 0,216 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,216 > 0,05$) dan nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel ($1,482 < 2,314$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Motivasi (X) dengan variabel Prestasi (Y).

6) Uji Korelasi

Tabel
Uji Korelasi

Correlations

		Motivasi	Prestasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	,951**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	33	33
Prestasi	Pearson Correlation	,951**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil Uji Korelasi di atas, diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,951, dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai r tabel ($0,951 > 0,344$). Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) berhubungan secara positif dengan variabel Prestasi (Y).

Dan untuk tingkat hubungan, variabel Motivasi (X) mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dengan variabel Prestasi (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari hasil dari *Pearson Correlation* masuk diantara interval 0,80 – 1,000.

4. Simpulan

Memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata, seperti ucapan bagus sekali, hebat, dan menakjubkan, memberikan nilai ulangan sebagai pemacu siswa untuk belajar lebih giat, menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa, mengemas pembelajaran dengan menciptakan suasana yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat melibatkan afektif dan psikomotorik siswa. Proses pembelajaran yang menarik akan memudahkan siswa memahami dan mengingat apa yang disampaikan dan memberikan contoh yang positif kepada siswa.

Faktor pendukung dan penghambat motivasi pembelajaran PAI antara lain :

a. Faktor Pendukung

Managemen sekolah yang baik dan benar, sarana-prasarana yang disediakan sekolah cukup memadai seperti buku paket LKS dan alat peraga dan kelas-kelas, kualitas guru pengajar memadai yaitu memiliki indikator seorang guru yang profesional, tersedianya sumber

belajar baik bagi guru atau siswa, tersedianya tempat ibadah di sekolah, sehingga guru dan siswa dapat melakukan kegiatan observasi atau penelitian. Dengan alat-alat peraga ini guru dan siswa sama-sama memperoleh kemudahan dalam memahami materi pengajaran yang topiknya tentang agama.

b. Faktor Penghambat

Input nilai siswa kelas II, III dan IV umumnya masih kurang baik, manajemen sekolah yang kurang baik, sarana-prasarana yang disediakan sekolah sangat terbatas, kualitas guru mengajar kurang memadai. Kita tidak boleh mengabaikan hakekat tujuan belajar, termasuk di sini dikemukakan “tujuan belajar itu meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, metode pengajaran yang dipilih guru terlalu sering menggunakan metode ceramah atau siswa disuruh mencatat materi yang didekte guru, tanpa menggunakan variasi multi metode yang dapat dipilih guru, verbalisme artinya siswa hanya mengenal kata atau istilah dari sesuatu, tanpa diketahui wujud aslinya, kurang adanya kompetisi atau persaingan antar siswa dalam mengejar prestasi di sekolah.

Motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan pada mata pelajaran PAI di SDN Mojokrapak 3 Tembelang Jombang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 hasil uji korelasi diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,951, dimana hasil tersebut lebih besar dari nilai r tabel ($0,951 > 0,344$). Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X) berhubungan secara positif dengan variabel Prestasi (Y). Sehingga untuk tingkat hubungan, variabel Motivasi (X) mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dengan variabel Prestasi (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari hasil dari Pearson Correlation masuk diantara interval 0,80 – 1,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010)
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta 2011)
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina., “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestai Belajar IPA Di Sekolah Dasar” dalam *Artikel Cendekia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 April 2011
- Idrus, Muhammad. *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Pres, 2007)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009)
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. (Jakarta: Delia Press, 2004)
- Puspitasari, Florentina Anggraeni. “Skripsi”, *Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kelas Khusus Olahraga SMA Negeri 4 Yogyakarta*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2017)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- _____, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016)
- Usman, Husain. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: BumiAksara, 1989)
- UUD 1945 pasal 31, *UUD '45*, (Surabaya: Anugerah, 2014)